Tipe Koleksi: UHAMKA - Skripsi FAI

Strategi Pembelajaran Membaca Al-Qur'an bagi Peserta Didik Disabilitas Rungu di Sekolah Luar Biasa

Nadia Silvia

Deskripsi Lengkap: http://lib.uhamka.ac.id/detail.jsp?id=75908&lokasi=lokal

---

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui strategi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam memberikan materi pembelajaran membaca Al-Qur?an kepada peserta didik disabilitas rungu, untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat keberhasilan pembelajaran. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi di mana peneliti mengumpulkan data dengan wawancara terstruktur dan dokumentasi. Teknik analisis data dimulai dengan menganalisis data sebelum terjun ke lapangan, kemudian menganalisis data di lapangan dengan tahapan sebagai berikut: 1) mereduksi data; 2) menyajikan data dengan uraian deskriptif atau teks naratif; 3) menyimpulkan data. Teknik keabsahan data yang digunakan adalah Triangulasi sumber. Lokasi penelitian ini dilakukan di Sekolah Luar Biasa Negeri 02 Jakarta. Subjek penelitian ini adalah wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru PAI, dan peserta didik kelas XI disabilitas rungu.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, strategi guru PAI untuk mengajarkan membaca Al-Qur?an yakni: 1) mengidentifikasi kebutuhan peserta didik melalui assessment (penilaian) awal; 2) membuat Silabus; 3) membuat RPP. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode ceramah yang disertai bahasa isyarat SIBI, demonstrasi, dan metode Drill. Evaluasi pembelajaran dilakukan dengan penilaian terhadap tiga aspek, yakni aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik. Faktor pendukung keberhasilan pembelajaran, yakni: 1) terdapat tenaga pendidik yang kompeten; 2) pemahaman sikap peserta didik; 3) sarana prasarana dan pembelajaran yang dimodifikasi; 4) perencanaan dengan tepat; 5) penggunaan media visual; 6) evaluasi pembelajaran yang tepat; 7) motivasi internal; 8) motivasi eksternal. Terdapat faktor penghambat, yakni: 1) kurang motivasi internal; 2) hambatan komunikasi antara guru dengan peserta didik; 3) metode yang tidak tepat; 4) kurang pemanfaatan media visual; 5) kurang keterampilan guru untuk berbahasa isyarat.